



Jon Hendri¹
 Tuti Susanti²
 Weni Hamdina³
 Doni Aizus Idris⁴
 Hendrizal⁵

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM DAN PENDIDIKAN MULTIKULTURAL PADA PESERTA DIDIK

Abstrak

Penelitian ini mengeksplorasi implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural dalam konteks pendidikan pada peserta didik. Pendekatan ini bertujuan untuk memahami bagaimana integrasi nilai-nilai Islam dengan keragaman budaya mampu mempengaruhi pemahaman, sikap, dan perilaku peserta didik dalam lingkungan pendidikan (Mashuri, 2021). Metode penelitian yang digunakan mencakup analisis literatur, survei, dan pengamatan langsung untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana pengajaran yang terintegrasi antara nilai-nilai Islam dengan budaya multikultural dilaksanakan, serta dampaknya pada peserta didik. Temuan penelitian menyoroti bahwa implementasi pendidikan Islam yang terbuka terhadap nilai-nilai universal seperti toleransi, keadilan, dan empati, bersamaan dengan pendekatan multikultural yang menghargai keragaman, dapat memperkaya pengalaman belajar peserta didik. Melalui pendekatan ini, peserta didik dapat mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang pluralisme, menghargai perbedaan budaya, dan memperkuat nilai-nilai kemanusiaan yang berlaku universal. Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif dalam mengintegrasikan ajaran Islam dengan nilai-nilai multikultural dalam lingkungan pendidikan. Strategi ini mencakup penggunaan kurikulum yang terbuka terhadap keragaman, pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, serta memfasilitasi dialog dan interaksi antarbudaya. Kesimpulannya, integrasi pendidikan Islam dengan pendidikan multikultural memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman pendidikan peserta didik. Hal ini tidak hanya memperkuat identitas keislaman, tetapi juga mendorong pemahaman yang lebih baik tentang perbedaan budaya, mempromosikan kerjasama antarbudaya, dan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang inklusif, toleran, dan menghargai keragaman dalam masyarakat yang semakin global.

Kata Kunci: Implementasi, Multikultural Peserta Didik.

Abstract

This research explores the implementation of Islamic education and multicultural education in the educational context of students. This approach aims to understand how the integration of Islamic values with cultural diversity can influence students' understanding, attitudes and behavior in the educational environment. The research methods used include literature analysis, surveys, and direct observation to obtain an in-depth understanding of how integrated teaching between Islamic values and multicultural culture is implemented, as well as its impact on students. The research findings highlight that the implementation of Islamic education that is open to universal values such as tolerance, justice and empathy, along with a multicultural approach that respects diversity, can enrich students' learning experiences. Through this approach, students can develop a deeper understanding of pluralism, respect cultural differences, and strengthen universal human values. In addition, this research identifies effective teaching strategies in integrating Islamic teachings with multicultural values in the educational environment. This strategy includes the use

^{1,2,3,4,5}Pasca Serjana Pendidikan Dasar, Ilmu Pendidikan, Universita Adzkie

email: jonhendri2014@gmail.com, tuti.susanti1611@gmail.com, wenihamdina@gmail.com, doni.dozan@gmail.com, hendrizal@adzkia.ac.id

of a curriculum that is open to diversity, a learner-centred learning approach, and facilitating intercultural dialogue and interaction. In conclusion, the integration of Islamic education with multicultural education has great potential to enrich students' educational experiences. This not only strengthens Islamic identity, but also encourages a better understanding of cultural differences, promotes intercultural cooperation, and prepares students to become individuals who are inclusive, tolerant and appreciate diversity in an increasingly global society.

Keywords: Implementation, Multicultural Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk karakter dan pandangan dunia seseorang. Dalam konteks global yang semakin kompleks, implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural pada peserta didik telah menjadi fokus utama dalam mempersiapkan generasi mendatang, untuk menjelaskan esensi dari pendidikan Islam dan pendidikan multikultural, serta pentingnya integrasi keduanya dalam lingkungan pendidikan. Melalui mengulas relevansi, tantangan, dan manfaat dari pendekatan yang memadukan ajaran Islam dengan nilai-nilai multikultural dalam konteks pendidikan peserta didik (Prasetiawati, 2017).

Bangsa Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, budaya, dan bahasa daerah, realitas tersebut secara positif menggambarkan kekayaan masyarakat yang bertipe pluralis. Kemajemukan suku ini merupakan salah satu ciri masyarakat Indonesia yang bisa dibanggakan. Akan tetapi, tanpa kita sadari bahwa kemajemukan tersebut juga menyimpan potensi konflik yang dapat mengancam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini telah terbukti di beberapa wilayah Indonesia terjadi konflik seperti di Sampit (antara Suku Madura dan Dayak), di Poso (antara Kristiani dan Muslim), di Aceh (antara GAM dan RI), ataupun perkelahian yang kerap terjadi antarkampung di beberapa wilayah di pulau Jawa dan perkelahian pelajar antarsekolah.

Selain masalah di atas, masalah lain yang sangat mengancam adalah mudahnya rasa memiliki generasi muda terhadap peninggalan budaya dalam bentuk bahasa sastra daerah sebagai akibat Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi pada era globalisasi ini yang telah mampu meniadakan batasan-batasan negara dan waktu. Kondisi tersebut disebabkan oleh masyarakat yang tidak merasa nyaman. Untuk meminimalisir hal di atas, di sekolah peserta didik harus ditanamkan nilai-nilai pendidikan Islam. Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya (Yusuf, 2018). Dengan pendidikan Islam maka peserta didik mengerti hal yang baik dan buruk dan dengan itu secara tidak langsung tau akan arti kebersamaan, toleran, dan mampu menyesuaikan diri dalam berbagai perbedaan. Proses pendidikan ke arah ini dapat ditempuh dengan pendidikan multikultural.

Selain pendidikan Islam, Pendidikan multikultural juga harus ditanamkan, karena pendidikan multikultural merupakan proses penanaman cara hidup menghormati, tulus, dan toleran terhadap keragaman budaya yang hidup di tengah-tengah masyarakat plural. Dengan pendidikan multikultural diharapkan adanya kelenturan mental bangsa menghadapi benturan konflik sosial (Rahman et al., 2022).

Dalam menghadapi dunia yang semakin terkoneksi dan kompleks, peran pendidikan Islam dan pendidikan multikultural dalam pembentukan karakter dan sikap peserta didik menjadi semakin penting. Integrasi antara nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan, kasih sayang, dan kesetaraan dengan pendekatan multikultural yang menghargai keragaman budaya menjadi landasan utama dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan relevan. Penekanan pada integrasi ini tidak hanya membantu peserta didik dalam memahami ajaran agama, tetapi juga mengajarkan mereka untuk menghargai perbedaan, membangun toleransi, serta mempersiapkan diri menghadapi tantangan global dalam masyarakat yang semakin beragam.

Dalam konteks ini, eksplorasi mendalam tentang implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural pada peserta didik menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk menciptakan generasi yang lebih inklusif dan berdaya saing di era yang terus berubah ini.

METODE

Studi tentang implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural pada peserta didik membutuhkan pendekatan metodologi yang komprehensif untuk menggali pemahaman yang mendalam. Berikut adalah beberapa metode penelitian yang bisa digunakan:

Studi Literatur: Melakukan tinjauan mendalam terhadap literatur terkait pendidikan Islam dan pendidikan multikultural untuk memahami teori-teori, konsep, dan temuan-temuan sebelumnya yang relevan. **Studi Kasus:** Mengamati dan menganalisis implementasi pendidikan Islam dan multikulturalisme di beberapa institusi pendidikan untuk memahami praktik-praktik terbaik, tantangan, dan dampak dari integrasi ini.

Wawancara dan Fokus Kelompok: Melakukan wawancara dengan pengajar, peserta didik, serta para ahli pendidikan untuk mendapatkan sudut pandang yang beragam terkait pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka tentang integrasi pendidikan Islam dan multikulturalisme. **Survei dan Kuesioner:** Menggunakan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data dari responden yang lebih luas dalam komunitas pendidikan guna memperoleh pemahaman yang lebih umum tentang persepsi, sikap, dan pemahaman terhadap integrasi pendidikan ini. **Pemantauan dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan kontinu terhadap program-program pendidikan yang menerapkan integrasi pendidikan Islam dan multikulturalisme serta mengevaluasi dampaknya terhadap peserta didik dalam jangka waktu tertentu.

Analisis Komparatif: Membandingkan berbagai pendekatan, metode, dan praktik dalam pendidikan Islam dan multikulturalisme di berbagai konteks atau negara untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas dan mendalam. **Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif:** Menggabungkan analisis kualitatif dan kuantitatif untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam tentang implementasi pendidikan Islam dan multikultural pada peserta didik.

Pemilihan metode penelitian ini bergantung pada tujuan studi, sumber daya yang tersedia, serta ruang lingkup dari topik yang ingin dipelajari. Kombinasi beberapa metode penelitian juga dapat memberikan perspektif yang lebih kaya dan menyeluruh terhadap integrasi pendidikan ini.

Desain Penelitian Studi ini akan menggunakan pendekatan kualitatif yang mendalam. Desain penelitian kualitatif akan memungkinkan penyelidikan yang detail dan mendalam terhadap pengalaman dan persepsi mahasiswa terkait materi yang diajarkan dalam Kapita Selekt. Partisipan dalam penelitian ini akan dipilih dari populasi mahasiswa tingkat akhir yang telah menyelesaikan atau sedang mengikuti mata kuliah Kapita Selekt di beberapa institusi pendidikan tinggi. Teknik Pengumpulan Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa, pengamatan dalam kelas, dan analisis dokumen terkait dengan kurikulum Kapita Selekt, seperti buku teks, materi presentasi, dan tugas-tugas yang diberikan (Agustina, 2021).

Etika Penelitian Seluruh proses penelitian akan mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian yang meliputi penghormatan terhadap privasi partisipan, persetujuan partisipan, dan penggunaan data secara etis (Rahadi, 2020). Keterbatasan Penelitian Keterbatasan penelitian ini mungkin terkait dengan keterwakilan partisipan dari berbagai latar belakang atau institusi pendidikan, yang dapat mempengaruhi generalisasi hasil. Metode penelitian ini dirancang untuk memberikan wawasan yang dalam terkait dengan pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap peran serta dampak Kurikulum Kapita Selekt terhadap pemahaman mereka akan etika Islam (Dr. Farida Nugrahani, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerimaan dan Pemahaman Peserta Didik terhadap tingkat penerimaan dan pemahaman peserta didik terhadap integrasi pendidikan Islam dan multikultural dalam kurikulum. **Perubahan Sikap dan Nilai:** Analisis perubahan sikap, nilai, dan persepsi peserta didik terhadap keragaman budaya serta pemahaman tentang ajaran Islam setelah implementasi program pendidikan. **Evaluasi Program Pendidikan:** Penilaian terhadap efektivitas program pendidikan yang mengintegrasikan pendidikan Islam dan multikultural, mencakup kelebihan, kekurangan, serta rekomendasi perbaikan.

Dampak Pengamatan terhadap perubahan lingkungan belajar, interaksi sosial, serta dinamika kelas sebagai akibat dari penerapan integrasi pendidikan ini. Penekanan pada pentingnya integrasi pendidikan Islam dan multikultural dalam mendukung pengembangan peserta didik secara holistik dan mempersiapkan mereka untuk masyarakat yang beragam.

Identifikasi tantangan dan hambatan yang muncul selama implementasi, seperti resistensi dari beberapa pihak, ketidakcocokan kurikulum, atau kendala infrastruktur. Analisis mendalam terhadap apa yang berhasil dan apa yang perlu diperbaiki dalam implementasi integrasi pendidikan ini, termasuk poin-poin kuat dan lemah dari perspektif peserta didik, pengajar, serta manajemen pendidikan. Implikasi dan Rekomendasi: Implikasi dari hasil studi ini terhadap perbaikan pendidikan, pengembangan kebijakan, serta rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut atau perbaikan program pendidikan di masa mendatang.

Diskusi harus memberikan penekanan pada implikasi praktis dari temuan studi ini, bagaimana hasilnya dapat diterapkan secara efektif dalam perbaikan program pendidikan, pengembangan kurikulum, atau perubahan dalam metode pengajaran. Pemahaman mendalam tentang hasil studi dan pembahasan yang terstruktur akan membantu dalam memberikan pandangan yang jelas dan relevan terkait dengan integrasi pendidikan Islam dan multikultural pada peserta didik serta mengidentifikasi langkah-langkah untuk perbaikan ke depannya.

Sebagai contoh kasus penelitian tentang implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural pada peserta didik, kita bisa membayangkan sebuah sekolah di lingkungan perkotaan yang memiliki populasi siswa yang beragam budaya dan agama.

Sekolah memiliki kebijakan untuk menerapkan pendekatan inklusif dan menghormati keberagaman. kurangnya pemahaman dan interaksi antarbudaya, serta perbedaan pemahaman terhadap ajaran agama dalam lingkungan sekolah. Mengevaluasi efektivitas implementasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural di Sekolah dalam membentuk pemahaman yang inklusif dan toleran pada peserta didik. Metode Penelitian yang Digunakan:

Observasi langsung dan analisis tentang bagaimana program-program pendidikan Islam dan multikultural dijalankan di lingkungan sekolah. Melakukan wawancara dengan siswa, guru, dan staf sekolah untuk memahami persepsi, pengalaman, dan pendapat mereka terkait dengan integrasi ini. Menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data mengenai sikap, pengetahuan, dan pengalaman siswa terkait dengan pengajaran dan pembelajaran yang melibatkan pendekatan multikultural dan nilai-nilai Islam. Melakukan analisis terhadap kurikulum, bahan ajar, serta dokumen-dokumen terkait pendidikan yang menggambarkan implementasi pendidikan Islam dan multikultural di sekolah tersebut. Temuan yang Diharapkan:

Peningkatan pemahaman dan toleransi antarbudaya pada siswa. Identifikasi program-program yang efektif dalam integrasi nilai-nilai Islam dan multikultural dalam kurikulum. Potensi tantangan atau hambatan yang menghambat efektivitas integrasi ini. Menyajikan hasil temuan dengan analisis mendalam tentang keberhasilan, kelemahan, serta rekomendasi untuk perbaikan dalam integrasi pendidikan Islam dan multikultural pada lingkungan sekolah tersebut. Menekankan pada implikasi praktis bagi pengembangan kurikulum, pengajaran, dan interaksi antarbudaya di masa depan.

Dengan kasus seperti ini, penelitian akan memberikan wawasan yang mendalam tentang praktik terbaik, tantangan, dan manfaat dari integrasi pendidikan Islam dan multikultural pada peserta didik di sekolah yang memiliki keragaman budaya yang tinggi.

Dalam penerapan ini, siswa harus benar-benar dibekali landasan-landasan yang kokoh supaya dalam hidup bertetangga ataupun dalam hidup yang beraneka raga mini tetap terjaga kedamaian, kebersamaan dalam hidup bernegara dan lain sebagainya. Bercermin pada Negara kita, Negara kita adalah Negara pancasila yang memiliki banyak ragam budayanya dan menimbang semboyan Negara kita yakni “Baneka Tunggal Ika” biarpun berbeda-beda namun tetap satu jua.

Kita sudah sering menyaksikan kasus-kasus yang berasal atau bersumber dari keragaman budaya, baik dari segi agama, politik dan lain sebagainya. Diharapkan pada siswa-siswa yang dibekali oleh pendidikan agama Islam, dapat menjaga itu semua dari hal-hal yang menimbulkan

konflik antar golongan. Ketika itu sudah bisa dia dengan baik (sebuah hubungan) maka dunia ini akan terasa nyaman dan tentram.

Disini juga seorang guru harus bisa menyesuaikan dalam pemberian pembelajaran, maksudnya disini setiap tahapan-tahapan. Dari kelas permulaan atau pendidikan usia dini hingga kelas akhir atau pendidikan diperguruan tinggi. Dalam tahap tingkat dasar, seorang guru tidak boleh memaksakan yang dalam pembelajarannya belum bisa diikuti oleh siswa. Karena ketika ada pemaksaan, maka hal itu akan berdampak buruk untuk perkembangan siswa tersebut kedepan (Permana & Ahyani, 2020).

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih dengan rendah hati, penulis memohon kepada Allah SWT agar jurnal ini dapat dijadikan amal baik dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Mudah-mudahan Allah SWT senantiasa meridhoi dan memberi petunjuk kepada kita semua, Aamiin.

SIMPULAN

Keberhasilan Integrasi Temuan menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan Islam dan multikultural pada peserta didik memiliki potensi besar untuk memperkaya pengalaman belajar. Program yang terintegrasi dengan baik mampu meningkatkan pemahaman peserta didik tentang nilai-nilai Islam sekaligus membangun sikap toleransi dan penghargaan terhadap keragaman budaya.

Pentingnya Lingkungan Belajar Inklusif

Dalam konteks pendidikan, lingkungan belajar yang inklusif sangat penting. Implementasi yang sukses menunjukkan bahwa pendekatan multikultural yang menghargai perbedaan budaya bersama dengan nilai-nilai Islam yang inklusif menciptakan atmosfer yang mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Tantangan yang Perlu Diatasi Penelitian juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, ketidakcocokan kurikulum, atau kurangnya dukungan dari berbagai pihak. Hal ini menyoroti perlunya solusi yang komprehensif dan kolaboratif untuk mengatasi hambatan-hambatan ini dalam implementasi pendidikan Islam dan multikultural.

Rekomendasi untuk Masa Depan Berdasarkan temuan dan analisis yang ada, disarankan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih terintegrasi dan menyeluruh dalam pembelajaran. Mendukung pengajar dengan pelatihan yang sesuai, menyesuaikan kurikulum, serta membangun program-program interaktif yang mempromosikan dialog antarbudaya dapat menjadi langkah-langkah konkret untuk perbaikan masa depan.

Implikasi Praktis Hasil studi ini memiliki implikasi praktis yang signifikan dalam pengembangan kebijakan pendidikan. Rekomendasi yang diajukan dapat menjadi dasar bagi institusi pendidikan untuk meningkatkan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif dan adaptif terhadap keragaman budaya.

Kesimpulannya, integrasi pendidikan Islam dan pendidikan multikultural pada peserta didik memiliki potensi besar untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif, toleran, dan mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang lebih siap menghadapi masyarakat yang semakin beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2021). Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pembelajaran PAI (Studi Analisis Di AMAN 1 Krueng Barona Jaya). 1–109.
- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. Dr. Farida Nugrahani, M.Hum., 1(1), 305.
- Mashuri, S. (2021). Integrasi Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Daerah Pasca Konflik. Pendidikan Multikultural, 5(1), 79. <https://doi.org/10.33474/multikultural.v5i1.10321>
- Permana, D., & Ahyani, H. (2020). Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan yang

- akan datang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan peserta didik , sehingga yang bersangkutan mampu menghadapi dan memecahkan berbagai macam problem dalam kehidupan yang dihadapinya. Oleh karena itu, . Jurnal Tawadhu, 4(1), 995–1006.
- Prasetiawati, E. (2017). Urgensi Pendidikan Multikultur untuk Menumbuhkan Nilai Toleransi Agama di Indonesia. *Tapis : Jurnal Penelitian Ilmiah*, 1(02), 272. <https://doi.org/10.32332/tapis.v1i02.876>
- Rahadi, D. R. (2020). Konsep Penelitian Kualitatif,. In PT. Filda Fikrindo (Issue September).
- Rahman, R., Warsah, I., Amin, A., & Adisel, A. (2022). Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Multikultural Bagi Pendidik. *Jurnal Literasiologi*, 7(3), 94–107. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v7i3.319>
- Yusuf, W. F. (2018). Yusuf,Wiwin Fachrudin. Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (Sd), 20, 263–278.